

# Akuntansi Pesantren: Immaculate Conception of IAI and BI

**Suatu Perspektif Kritis**

*Ari Kamayanti*

Senior Researcher Peneleh Research Institute

Dosen Politeknik Negeri Malang

Bendahara Dewan Pengurus Nasional

Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam (DPN FORDEBI)

Presidium Nasional Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia (MAMI)

Disajikan untuk Kegiatan Anggota Muda IAI Wilayah Jawa Timur Komisariat Malang  
Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim  
Sabtu, 6 Oktober 2018

## EMPAT PILAR STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

- **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**
- **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik **signifikan** -SAK-ETAP- 17 Juli 2009**
- **Standar Akuntansi Syari'ah – SAK Syariah**
- **Standar Akuntansi Pemerintahan - SAP (PP No 71/2010)**

# Pedoman Standar

- Buku Pedoman Akuntansi Pesantren diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI) bertepatan dengan kegiatan Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) ke-4 di Surabaya tanggal 7 – 11 November 2017
- “Pedoman Akuntansi Pesantren” berlaku efektif Mei 2018

# Blueprint Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah

1

Pemberdayaan Ekonomi Syariah

2

Peningkatan Efisiensi Sistem Keuangan  
Syariah

1

Penguatan riset, asesmen dan edukasi

# Mengapa perlu Pedoman Akuntansi Pesantren (Versi BI)

- “Pengembangan pesantren secara khusus telah pula menjadi salah satu target pengembangan ekonomi syariah mengingat perannya yang juga cukup strategis”
- “pesantren yang maju dan modern memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi syariah dalam bentuk peningkatan produksi barang dan jasa serta mencetak sumber daya insani.”
- “Salah satu program untuk mendorong adalah peningkatan tata kelola yang baik di lingkungan pesantren melalui tersedianya laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang diterima secara luas dan diterima berbagai pihak.”

# Mengapa perlu Pedoman Akuntansi Pesantren (Versi IAI)

- Penguatan sistem akuntabilitas pondok pesantren menjadi perhatian, seiring dengan disahkannya beberapa peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap pondok pesantren, seperti UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.
- Dengan adanya pedoman akuntansi ini diharapkan dapat memudahkan pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya, serta dapat memberikan nilai tambah bagi kemajuan pondok pesantren.

**Acuan utama penyusunan laporan keuangan pondok pesantren adalah:**

**Standar Akuntansi Keuangan  
Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan

**Banyak mengacu pada Bab 2 SAK ETAP yaitu  
"Konsep dan prinsip pervasif"  
yang merupakan  
KDPPLK (Kerangka Dasar Penyajian dan Pengukuran LK)  
untuk ETAP**

# Entitas Pelaporan

Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979

## PONPES

### Ponpes tipe A

“yaitu pondok pesantren dengan para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem *wetonan* atau *sorogan*)”

### Ponpes tipe B

“yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.”

### Ponpes tipe C

“yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau sekolah umum lainnya), kyai hanya mengawasi dan sebagai pembina para santri tersebut.”

### Ponpes tipe D

“yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.”

## UNIT USAHA

Tidak terpisah dari badan hukum yayasan

~~Tidak terpisah dari badan hukum yayasan:~~

# Tujuan LK yang disajikan yayasan Ponpes

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi;
- b. Bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ

## Recognition, Measurement, and Disclosure Concepts

### ASSUMPTIONS

1. Economic entity
2. Going concern
3. Monetary unit
4. Periodicity

### PRINCIPLES

1. Measurement
2. Revenue recognition
3. Expense recognition
4. Full disclosure

### CONSTRAINTS

1. Cost
2. Industry practice

### QUALITATIVE CHARACTERISTICS

1. Fundamental qualities
  - A. Relevance
    - (1) Predictive value
    - (2) Confirmatory value
    - (3) Materiality
  - B. Faithful representation
    - (1) Completeness
    - (2) Neutrality
    - (3) Free from error
2. Enhancing qualities
  - (1) Comparability
  - (2) Verifiability
  - (3) Timeliness
  - (4) Understandability

### ELEMENTS

1. Assets
2. Liabilities
3. Equity
4. Investment by owners
5. Distribution to owners
6. Comprehensive income
7. Revenues
8. Expenses
9. Gains
10. Losses

### OBJECTIVE

Provide information about the reporting entity that is useful to present and potential equity investors, lenders, and other creditors in their capacity as capital providers.

Sudah “syariah”kah tujuan LK Ponpes?

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Q.S adz-Dzaariyaat ayat 56

# Kerangka Konseptual Akuntansi Syariah untuk Rumah Sakit (FORDEBI-MUKISI, 2018)



Abu Ishaq Al-Syatibi

1. Hifdz ad-din (agama)
2. Hifdz an nafs (jiwa)
3. Hifdz al-‘aql (akal)
4. Hifdz an-Nasb (keturunan)
5. Hifdz al-maal (harta)

# Laporan Keuangan

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Aktivitas
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

**Berapa kali “Tuhan” muncul pada Pedoman Akuntansi Pesantren?**

**0 kali**

**Berapa kali “Allah” muncul pada Pedoman Akuntansi Pesantren?**

**1 kali- di Pengantar:**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya...

# Laporan Posisi Keuangan

## YAYASAN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS

### Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400

|                             | 1401       | 1400       |
|-----------------------------|------------|------------|
| <b>ASET</b>                 |            |            |
| <b>Aset Lancar</b>          |            |            |
| Kas dan setara kas          | x          | x          |
| Piutang usaha               | x          | x          |
| Persediaan                  | x          | x          |
| Biaya dibayar dimuka        | x          | x          |
| Aset lancar lain            | x          | x          |
| Jumlah                      | xxx        | xxx        |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>    |            |            |
| Investasi pada entitas lain | x          | x          |
| Properti investasi          | x          | x          |
| Aset tetap                  | x          | x          |
| Aset tidak berwujud         | x          | x          |
| Aset tidak lancar lain      | x          | x          |
| Jumlah                      | xxx        | xxx        |
| <b>Total Aset</b>           | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |

...lanjutan

### LIABILITAS

#### Liabilitas Jangka Pendek

|                               |     |     |
|-------------------------------|-----|-----|
| Pendapatan diterima dimuka    | x   | x   |
| Utang jangka pendek           | x   | x   |
| Liabilitas jangka pendek lain | x   | x   |
| Jumlah                        | xxx | xxx |

#### Liabilitas Jangka Panjang

|                                |            |            |
|--------------------------------|------------|------------|
| Utang jangka panjang           | x          | x          |
| Liabilitas imbalan kerja       | x          | x          |
| Liabilitas jangka panjang lain | x          | x          |
| Jumlah                         | xxx        | xxx        |
| <b>Total Liabilitas</b>        | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |

### ASET NETO

|                            |            |            |
|----------------------------|------------|------------|
| Aset neto tidak terikat    | x          | x          |
| Aset neto terikat temporer | x          | x          |
| Aset neto terikat permanen | x          | x          |
| <b>Total Aset Ncto</b>     | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |

|                                       |            |            |
|---------------------------------------|------------|------------|
| <b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b> | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
|---------------------------------------|------------|------------|

# Laporan Aktivitas

| YAYASAN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS                         |      |      |
|--|------|------|
| Laporan Aktivitas  |      |      |
| Untuk tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400 |      |      |
|  | 1401 | 1400 |
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>                   |      |      |
| <b>Penghasilan Tidak Terikat</b>                           |      |      |
| Kontribusi santri  | x    | x    |
| Hibah pendiri dan pengurus                                 | x    | x    |
| Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya              | x    | x    |
| Pendapatan lain  | x    | x    |
| Jumlah   | xxx  | xxx  |
| <b>Beban Tidak Terikat</b>                                 |      |      |
| Beban pendidikan   | x    | x    |
| Beban konsumsi dan akomodasi                               | x    | x    |
| Beban umum dan administrasi                                | x    | x    |
| Jumlah   | xxx  | xxx  |
| <b>Kenaikan (Penurunan)</b>                                | xxx  | xxx  |
| <b>Saldo Awal</b>  | xxx  | xxx  |
| <b>Saldo Akhir</b>   | xxx  | xxx  |
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>                |      |      |
| <b>Program A</b>   |      |      |
| Pendapatan   | x    | x    |
| Beban  | (x)  | (x)  |
| Surplus  | x    | x    |
| Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya     | (x)  | (x)  |

*berlanjut...*

| <i>...lanjutan</i>                                     |     |     |
|--|-----|-----|
| <b>Program B</b>                                       |     |     |
| Pendapatan   | x   | x   |
| Beban  | (x) | (x) |
| Surplus  | x   | x   |
| Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya | x   | x   |
| <b>Kenaikan (Penurunan)</b>                            | xxx | xxx |
| <b>Saldo Awal</b>                                      | xxx | xxx |
| <b>Saldo Akhir</b>                                     | xxx | xxx |
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>            |     |     |
| Wakaf uang   | x   | x   |
| Wakaf harta bergerak selain uang                       | x   | x   |
| Wakaf harta tidak bergerak                             | x   | x   |
| Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf        | x   | x   |
| Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf       | (x) | (x) |
| <b>Kenaikan (Penurunan)</b>                            | xxx | xxx |
| <b>Saldo Awal</b>                                      | xxx | xxx |
| <b>Saldo Akhir</b>                                     | xxx | xxx |
| <b>ASET NETO PADA AWAL TAHUN</b>                       | xxx | xxx |
| <b>ASET NETO PADA AKHIR TAHUN</b>                      | xxx | xxx |

**Wakaf berarti menahan harta (*habsul mal*) yang bernilai dan bermanfaat dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah.**

# Laporan Arus Kas

## YAYASAN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS

### Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400

|   | 1401       | 1400       |
|---|------------|------------|
| <b>ARUS KAS OPERASI</b>                                     |            |            |
| Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto           |            |            |
| Perubahan aset neto   | X          | X          |
| Penyesuaian:  |            |            |
| Penyusutan  | X          | X          |
| Kenaikan piutang usaha                                      | X          | X          |
| Kenaikan persediaan   | X          | X          |
| Penurunan biaya dibayar dimuka                              | X          | X          |
| Kenaikan pendapatan diterima dimuka                         | X          | X          |
| <b>Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi</b>      | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>ARUS KAS INVESTASI</b>                                   |            |            |
| Pembelian aset tidak lancar                                 | X          | X          |
| Penjualan investasi   | X          | X          |
| <b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi</b> | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>ARUS KAS PENDANAAN</b>                                   |            |            |
| Pembayaran utang jangka panjang                             | X          | X          |
| <b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan</b> | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>Kenaikan (Penurunan)</b>                                 | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |
| <b>Saldo Awal</b>   | <b>XXX</b> | <b>XXX</b> |

### QUIZ:

Apakah aset wakaf seharusnya disusutkan? mengapa?

# Catatan atas LK

SAK ETAP Bab 8: Catatan Atas Laporan Keuangan.

PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

- a. Gambaran umum atas yayasan pondok pesantren;
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (pernyataan menggunakan SAK ETAP);
- c. Penjelasan pos-pos laporan keuangan;
- d. Informasi penting lain

# Ilustrasi Jurnal untuk Perolehan Aset Tetap

- Pada saat perolehan:
  - Melalui pembelian*
    - Db. Aset tetap
    - Kr. Kas dan setara kas/utang
  - Melalui pembangunan*
    - Db. Aset tetap dalam pembangunan
    - Kr. Kas dan setara kas/utang
  - Melalui hibah*
    - Db. Aset tetap
    - Kr. Pendapatan hibah

- *Bagaimana dengan aset yang diperoleh dari wakaf?*

Dana yang diterima yayasan pondok pesantren dapat bersifat terikat sebagaimana yang diatur dalam ketentuan syariah. Misalnya, yayasan pondok pesantren menerima tanah wakaf dari pemberi wakaf (wakif) untuk pembangunan masjid, maka tanah wakaf tersebut merupakan bagian dari aset neto yang bersifat terikat. (hlm 59)

## *Wakaf*

### Wakaf Uang

- Pada saat penerimaan:  
Db. Kas dan setara kas  
Kr. Penerimaan wakaf
- Pada saat penggunaan:  
Db. Aset yang terkait  
Kr. Kas dan setara kas

### Wakaf Harta Bergerak Selain Uang

Db. Aset yang terkait  
Kr. Penerimaan wakaf

### Wakaf Harta Tidak Bergerak

Db. Aset yang terkait  
Kr. Penerimaan wakaf

**QUIZ:**  
**Di mana kita bisa  
mendapatkan  
informasi total Wakaf?**

# Perkembangan Pesantren

|             | <b>Jumlah Pesantren</b> | <b>Jumlah santri</b> |
|-------------|-------------------------|----------------------|
| <b>1977</b> | 4.195                   | 677.394              |
| <b>1985</b> | 6.239                   | 1.084.801            |
| <b>1997</b> | 9.388                   | 1.770.768            |
| <b>2001</b> | 11.312                  | 2.737.805            |
| <b>2005</b> | 14.798                  | 3.464.334            |
| <b>2016</b> | 28,194                  | 4,290,626            |

# Sejarah Pesantren sebagai Pusat Perjuangan

- Uzhlah (mengasingkan diri)
- Non-Kooperatif
- Memberontak (Perang Padri 1821-1828- Di bawah Tuanku Imam Bonjol, Perang Diponegoro 1825-1830, Resolusi Jihad 23 Oktober 1945- Kyai Wahab Chasbullah)

Wahjoetomo (1997): Pendidikan Tinggi Pesantren: Alternatif Pendidikan Masa Depan

# Kronologi Tautan Peristiwa 212 dan Pengesahan Akuntansi Pesantren



**Aksi 212 (21 Februari 2017)**  
**Di Jakarta saja: sekitar 1.029.000 orang**

**27 Juli 2017**

**FGD:**  
**Jusuf Wibisana**  
**Yakub**

**7-11 November**  
**2017**

**Indonesia Shari'a**  
**Economic Festival**  
**(ISEF)- Launching**

**Mei 2018 Efektif**

# Telaah “Kuasa” di balik Penentuan Standar Akuntansi

**IFAC**  
(International Federation of  
Accountant)

**IFRS**  
Untuk Kepentingan Pasar  
Modal

**IAI**  
(Ikatan Akuntan Indonesia)

**PSAK berbasis IFRS**  
Untuk Kepentingan Pasar  
Modal

Akuntansi Pesantren untuk Pemetaan Kekuatan Umat Islam?  
Siapa yang “sebenarnya” membutuhkan Akuntansi Pesantren?